

ABSTRAK

Ruskendarsih, Widoyati. 2001. Keterlibatan Tokoh Dedes Terhadap Politik Kekuasaan dalam Novel *Arok Dedes* Karya Pramoedya Ananta Toer : Tinjauan Sosiologis dan implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMU. Yogyakarta : PBSID. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji aspek keterlibatan tokoh Dedes terhadap politik kekuasaan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tokoh dan latar novel *Arok Dedes* karya Pramoedya Ananta Toer untuk mengetahui aspek keterlibatan tokoh Dedes terhadap politik kekuasaan dan implementasi pada pembelajaran sastra di SMU. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologis yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan didukung oleh pandangan dunia yang merupakan pengembangan dari teori strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Mula-mula dilakukan analisis tokoh dan latar terhadap novel *Arok Dedes* untuk melihat kebulatan makna di dalamnya. Hasil analisis tokoh dan latar digunakan sebagai dasar menganalisis gejala sosial mengenai aspek keterlibatan tokoh Dedes terhadap politik kekuasaan dalam novel *Arok Dedes*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode ini digambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengolah dan menafsirkan. Adapun langkah konkret yang ditempuh adalah sebagai berikut. Pertama, menganalisis tokoh dan latar novel *Arok Dedes*. Kedua, menggunakan analisis pertama untuk mengetahui aspek keterlibatan tokoh Dedes terhadap politik kekuasaan. Ketiga, implementasi hasil analisis novel *Arok Dedes* khususnya aspek keterlibatan tokoh Dedes terhadap politik kekuasaan dengan pembelajaran sastra di SMU. Dari hasil kajian terhadap novel *Arok Dedes* karya Pramoedya Ananta Toer ditemukan bahwa judul ditunjukkan dengan alasan tokoh Dedes terlibat dalam politik kekuasaan dan Strategi tokoh Dedes dalam dunia politik.

Berdasarkan aspek bahasa, psikologis dan latar belakang budaya siswa, serta enam tahap pengajaran sastra berupa pelacakan pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, diskusi dan pengukuhan dapat disimpulkan bahwa hasil analisis novel *Arok Dedes* khususnya aspek keterlibatan tokoh Dedes terhadap politik kekuasaan dapat dipergunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas 3 Program Bahasa Cawu 2. Tujuan pembelajarannya adalah Siswa mampu menemukan dan menilai unsur moral, estetika, dan sosial budaya dalam karya sastra Indonesia. Butir pembelajarannya yaitu siswa menemukan pengaruh sastra daerah dalam karya sastra Indonesia dan siswa mampu mengidentifikasi unsur moral, estetika, sosial, dan budaya yang terdapat dalam karya sastra Indonesia. Dari butir pembelajaran tersebut kemudian disusun beberapa tujuan pembelajaran khusus, yaitu: 1) Siswa mampu mendeskripsikan unsur intrinsik suatu karya sastra, 2) Siswa mampu mendeskripsikan nilai sosial budaya yang terkandung pada sebuah karya sastra, 3) Siswa mampu menentukan nilai moral dari sebuah karya sastra, 4) Siswa mampu memberikan penilaian objektif terhadap karya sastra, dan 5) Siswa dapat menyusun analisis sederhana mengenai karya sastra yang telah dibacanya.

ABSTRACT

Ruskendarsih, Widoyati. 2001. The Involvement of Dedes In The Power Politics As Seen in Pramoedya Ananta Toer's *Arok Dedes*: A Sociological Review and Its Implementations Upon Literary Study at Senior High School. Yogyakarta : PBSID. Universitas Sanata Dharma.

The aim of this thesis is to analyze the involvement of Dedes in the power politics and its implementations upon literary study at Senior High School. The writer reveals this aim by describing the character and the setting of a novel titled *Arok Dedes* which is written by Pramoedya Ananta Toer. The approach, used in the thesis is sociological approach, an approach that involves literary works as the main object of the analysis. This approach is also supported by Lucien Goldman's theory of structuralism. In analyzing the novel, the first step that the writer did was to analyze the character and the setting of the novel, so that the insight might be grasped. Then, these character and setting were used to analyze the social behavior, mainly about the involvement of Dedes in the power politics.

The method that is used by the writer was descriptive method. This method used to describe, to analyze, and to interpret the fact related with the problem that emerge. In analyzing the problems, the first step that the writer did was to analyze the character and the setting found in the novel. The next step was using the previous analysis to know the involvement of Dedes in the power politics. Then, the result of the second analysis was used to know the implementation upon literary study at Senior Far above the ground School. The last step was to draw a conclusion that from the analysis of the novel titled *Arok Dedes*, the writer finds that the topic is used in the point that the character of Dedes is involved in the power politics and that she has her own strategies in politics.

Based on the student's culture background, linguistics, and psychological aspects, and six steps of literary teaching these are preface tracing, practice decision, introduction, presentation, discussion, and test, the writer is able to draw a conclusion that the result of the analysis of *Arok Dedes*, particularly the involvement of Dedes in the power politics can be applied as the material of literary study of the second quarterly third grade students of Language Programmed at Senior High School. The reason is that the students are able to find and to make judgment toward moral, aesthetics, and socio-cultural aspect within Indonesian literature. Then, from those objects of study, the writer is able to arrange some specific aim of study: 1) The students are able to describe intrinsic factors of a certain literary work, 2) The students are able to describe the socio-cultural value of a literary work, 3) The students are able to determine the moral value of a literary work, 4) The students are able to make a simple analysis of a literary work they read.